

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CIRC  
(*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*)  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V B MI TANADA  
WADUNGASRI - SIDOARJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**ANIS KURLIYANI MASRUOH**  
**D07214002**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PGMI  
JULI 2018**

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Kurliyani Masruroh

NIM : D07214002

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil daripada jiplakan, maka saya bersedia menerima sangsi dari perbuatan tersebut.

Surabaya, 12 Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan



Anis Kurliyani Masruroh  
NIM: D07214002

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Anis Kurliyani Masruroh

NIM : D07214002

Judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN  
NARASI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE CIRC(COOPERATIVE INTEGRATED READING AND  
COMPOSITION) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS V B MI TANADA WADUNGASRI – SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

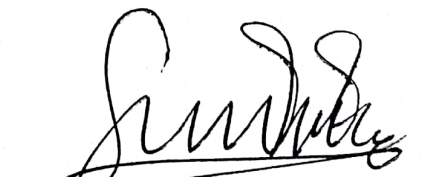
Surabaya, 12 Juli 2018

Pembimbing I



Zudan Rosyidi, SS. MA  
NIP: 198103232009121004

Pembimbing II



Sulfon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I  
NIP: 197309102007011017

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Anis Kurliyani Masruroh ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Skripsi.

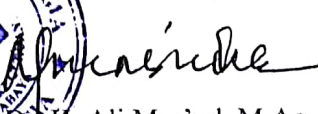
Surabaya, 20 Juli 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

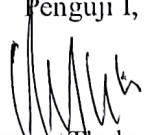
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

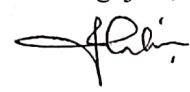


  
H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I  
NIP. 196301231993031002

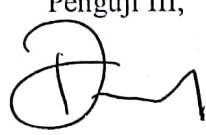
Penguji I,

  
Dr. A. Yusam Thobroni, M.Ag  
NIP. 197107221996031001

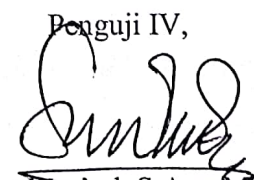
Penguji II,

  
Wahyuniati, M.Si  
NIP. 198504292011012010

Penguji III,

  
Zudan Rosyidi, SS., MA  
NIP. 198103232009121004

Penguji IV,

  
Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197309102007011017



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anis Kurliyani Masrurroh  
NIM : D07214002  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / PGM  
E-mail address : anisliani080@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model  
Pembelajaran Kooperatif Tipe LIRC (Cooperative Integrated Reading and  
Composition) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VB MI  
Tanada Wadungarri - Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Agustus 2015

Penulis

(Anis Kurliyani Masrurroh  
*nama terang dan tanda tangan*)

## ABSTRAK

**Anis Kurliyani Masruroh, 2018.** Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V B MI Tanada Wadungasri Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya. **Pembimbing I Zudan Rosyidi, SS. MA** dan **Pembimbing II Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I.**

**Kata Kunci:** Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi, Model Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*)

Penelitian ini berawal dari rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa di MI Tanada Wadungasri Sidoarjo. Banyak siswa yang belum mampu menuangkan gagasan yang mereka miliki ke dalam bahasa tulis. Guru pun jarang menggunakan variasi dalam proses pembelajaran seperti penggunaan model dan media pembelajaran. Dengan demikian, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V B MI Tanada. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) diterapkan untuk mempermudah peserta didik mendapatkan inspirasi dalam menulis sebuah karangan narasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V B MI Tanada Wadungasri Sidoarjo. 2) mengetahui peningkatan keterampilan menulis setelah menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V B MI Tanada Wadungasri Sidoarjo

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes, penilaian produk, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan aktivitas guru dengan perolehan skor 76,32 (cukup baik) pada siklus I meningkat menjadi 92,10 (sangat baik) pada siklus II. Aktivitas siswa meningkat dari 77,63 (baik) pada siklus I menjadi 85,52 (baik) pada siklus II. 2) Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi nilai rata-rata 72,03 (cukup) siklus I menjadi 77,54 (baik) pada siklus II dan persentase ketuntasan peserta didik 67,74% (cukup) pada siklus I meningkat menjadi 85,52% (baik) pada siklus II. berdasarkan hasil penelitian aktivitas guru maupun siswa serta hasil dari keterampilan menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC menghasilkan sebuah perubahan yang lebih baik.

## DAFTAR ISI

|                                             |              |
|---------------------------------------------|--------------|
|                                             | Halaman      |
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>                 | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                  | <b>ii</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                  | <b>iii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>             | <b>iv</b>    |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b> | <b>vi</b>    |
| <b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>         | <b>vii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                        | <b>viii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                      | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                   | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                  | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR GRAFIK .....</b>                  | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                | <b>xviii</b> |

## BAB I PENDAHULUAN

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Latar Belakang .....          | 1  |
| B. Rumusan Masalah .....         | 8  |
| C. Tujuan Penelitian .....       | 8  |
| D. Tindakan Yang Dipilih.....    | 9  |
| E. Lingkup Penelitian .....      | 9  |
| F. Signifikansi Penelitian ..... | 10 |

## BAB II KAJIAN TEORI

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Keterampilan Menulis Karangan Narasi |    |
| 1. Konsep Keterampilan Menulis.....     | 13 |
| 2. Pengertian Karangan Narasi.....      | 15 |





## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                               | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 2.1 Perbedaan Narasi espoditoris dan narasi sugestif.....                     | 16      |
| Tabel 3.1 RPP Siklus I .....                                                        | 43      |
| Tabel 3.2 RPP Siklus II .....                                                       | 46      |
| Tabel 3.3 Pedoman Observasi Guru.....                                               | 50      |
| Tabel 3.4 Pedoman Obeservasi Siswa.....                                             | 52      |
| Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Guru.....                                               | 55      |
| Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Siswa.....                                              | 55      |
| Tabel 3.7 Pedoman Penilaian Tes .....                                               | 56      |
| Tabel 3.8 Instrumen Penilaian Produk .....                                          | 59      |
| Tabel 3.9 Kriteria Keberhasilan .....                                               | 60      |
| Tabel 4.1 Hasil Validasi Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....                        | 67      |
| Tabel 4.2 Hasil Validasi Observasi Aktivitas Guru .....                             | 70      |
| Tabel 4.3 Hasil Validasi Observasi Aktivitas Siswa.....                             | 70      |
| Tabel 4.4 Hasil Validasi Butir Soal.....                                            | 71      |
| Tabel 4.5 Daftar Pembagian Kelompok Siswa Kelas V B .....                           | 73      |
| Tabel 4.6 Hasil Nilai Menulis Narasi Siklus I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ..... | 82      |
| Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....                             | 84      |
| Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....                             | 87      |
| Tabel 4.9 Daftar Pembagian Kelompok Siswa Kelas V B.....                            | 93      |
| Tabel 4.10 Hasil Nilai Menulis Narasi Siklus I Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ..   | 101     |
| Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....                            | 103     |
| Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....                          | 107     |
| Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Penelitian.....                                          | 110     |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                                        | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin.....                                   | 40      |
| Gambar 4.1 GuruMengajukan Pertanyaan Mengenai Materi Yang Akan Dipelajari     | 72      |
| Gambar 4.2 Siswa Membaca Teks Cerita Secara Berpasangan .....                 | 75      |
| Gambar 4.3 Siswa Berdiskusi Secara Berkelompok .....                          | 75      |
| Gambar 4.4 Siswa Membuat Karangan Narasi Secara Individu .....                | 76      |
| Gambar 4.5 Hasil Mengarang Siswa Dengan Kategori Rendah Pada Siklus I .....   | 78      |
| Gambar 4.6 Hasil Mengarang Siswa Dengan Kategori Sedang Pada Siklus I.....    | 79      |
| Gambar 4.7 Hasil Mengarang Siswa Dengan Kategori Tinggi Pada Siklus I.....    | 80      |
| Gambar 4.8 Siswa Membacakan Teks Cerita di Depan Kelas .....                  | 94      |
| Gambar 4.9 Siswa Mengerjakan Soal Esai Secara Berdiskusi.....                 | 95      |
| Gambar 4.10 Siswa Membuat Karangan Narasi .....                               | 96      |
| Gambar 4.11 Hasil Mengarang Siswa Dengan Kategori Rendah Pada Siklus II.....  | 97      |
| Gambar 4.12 Hasil Mengarang Siswa Dengan Kategori Sedang Pada Siklus II ..... | 98      |
| Gambar 4.13 Hasil Mengarang Siswa Dengan Kategori Tinggi Pada Siklus II ..... | 99      |
| Gambar 4.14 Siswa Membacakan Hasil Karyanya di epan Kelas .....               | 100     |





# BAB I

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia.<sup>1</sup> karena setiap lambang bunyi itu memiliki atau menyatakan suatu konsep maupun makna, maka dari itu setiap suatu ujaran bahasa memiliki makna. Berdasarkan simpulan dari Badan Standar Nasional Pendidikan, standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut: “Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia”.<sup>2</sup>

Bahasa juga dibutuhkan dalam kegiatan komunikasi sehari-hari sehingga sangatlah penting penggunaannya sesuai dengan fungsi dan keadaan. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.<sup>3</sup> Bahasa sebagai alat komunikasi digunakan sebagai pengantar dalam lembaga pendidikan terutama pada jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) sebagai bekal atau dasar untuk menuju ke jenjang selanjutnya, karenanya pada jenjang ini penggunaan bahasa

<sup>1</sup> Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia* (Palembang: PRENADA MEDIA GROUP, 2014). 2.

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), 245.

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh seluruh siswa mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) hingga jenjang Sekolah menengah. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia siswa diharapkan dapat berbahasa dengan benar baik secara lisan maupun tulis. Adapun Dalam pembelajaran bahasa, terdapat empat keterampilan yang harus diperhatikan yaitu: menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.<sup>4</sup> Ke empat aspek tersebut sangatlah penting dalam Pengajaran Bahasa di jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) hingga Sekolah Menengah. Namun, pada nyatanya dari ke-empat keterampilan tersebut menulis merupakan keterampilan yang paling sedikit digunakan.

Sebagai salah satu aspek dalam keterampilan berbahasa, menulis atau mengarang merupakan kegiatan yang kompleks yang terletak pada tuntunan

<sup>6</sup> Ibid. 140.

Keterampilan menulis merupakan salah satu cara dalam berkomunikasi menggunakan bahasa tulis, bahasa tulis juga membutuhkan keterampilan untuk menuliskan pesan ide atau gagasan yang hendak disampaikan kepada orang lain agar dapat dipahami dan diterima oleh pembacanya. Keterampilan menulis dapat membantu siswa dalam mengetahui kemampuan dirinya sendiri, siswa diharapkan dapat mengetahui sejauh mana pengetahuannya tentang suatu topik yang kemudian akan dikembangkan sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki masing-masing seperti dalam kegiatan mengarang narasi.

<sup>7</sup> Furqonul Azies, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), 128

Dari ulasan diatas dapat diasumsikan bahwa karangan narasi merupakan karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan itu. Siswa diharapkan dapat menuangkan informasi mengenai apa yang telah mereka dapatkan atau mereka alami kedalam bahasa tulis yang kemudian dapat diterima oleh pembaca. Keterampilan menulis karangan narasi dapat diperoleh dari latihan-latihan disertai dengan bimbingan guru. Guru dalam hal ini berperan sebagai motivator dan fasilitator yang dapat membimbing siswa untuk menghasilkan karya atau karangan yang baik dari segi bahasa maupun penyusunannya.

<sup>8</sup> Sukino, *Menulis Itu Mudah Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal* (Yogyakarta: Pustaka Populer Llis Yogyakarta, 2010), 57.

<sup>9</sup> Masnur Muslich, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 40.

<sup>9</sup> Masnur Muslich, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 40.

model pembelajaran yang cocok dengan materi ajar dirasa sangat diperlukan guna meningkatkan ketrampilan menulis siswa pada materi menulis karangan narasi dan juga untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berkaca dengan pemaparan di atas, setelah melakukan observasi pada siswa kelas V B di MI Tanada Wadungasri Sidoarjo hasil dari nilai ulangan harian masih terbilang rendah dan belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan narasi, kondisi tersebut masih terbilang jauh dari kondisi ideal. Kondisi di atas dibuktikan dengan hasil nilai ulangan harian siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, nilai rata-rata siswa dalam ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah dicapai yaitu 64,54 dari 31 siswa yang terbilang masih jauh dari KKM yang telah ditentukan yaitu  $\geq 75$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa 35% dari 31 siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan dengan komposisi 11 siswa yang tuntas dan 20 siswa belum memenuhi KKM.

Kondisi di atas bersesuaian dengan hasil wawancara pada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, ternyata siswa kebanyakan mengalami kesulitan dalam menyusun sebuah kalimat yang nantinya akan dikembangkan menjadi sebuah paragraf. Siswa juga masih belum bisa menuangkan sebuah informasi kedalam susunan bahasa Indonesia yang baik sesuai dengan EYD. Siswa juga masih bingung dalam menyusun cerita berdasarkan alurnya. Selain itu siswa masih merasa kesulitan untuk mengungkapkan suatu gagasan dalam bahasa tulis, begitupun dengan penggunaan tanda baca juga belum tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, pembelajaran menulis diajarkan dengan memberikan gambar sebagai media untuk menulis sebuah karangan, namun pada kenyataannya siswa hanya menyusun sebuah kalimat dari setiap kegiatan yang terlihat pada gambar yang diberikan guru, siswa belum mampu merangkainya kedalam bentuk paragraf. Adapun sumber belajar yang digunakan hanya memanfaatkan LKS, dengan demikian media yang digunakan kurang cocok sehingga pembelajaran akan berlangsung kurang efektif, adapun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yakni dominan menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran dirasa membosankan dan siswa pun akan sulit berimajinasi dan menemukan inspirasi dalam menuangkan apa yang mereka pikirkan terkait dengan gagasan dan ide pada sebuah kalimat yang nantinya akan dijabarkan ke dalam sebuah paragraf.

Dengan demikian, untuk menumbuhkan rasa ketertarikan siswa dalam menulis karangan narasi dapat menggunakan sebuah model pembelajaran yang akan menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, aktif dan menyenangkan karena seluruh siswa akan berperan aktif dalam proses pembelajaran ini, selain itu model ini juga dapat mempermudah siswa dalam menyusun rangkaian kalimat yang akan dituangkan dan dikembangkan kedalam sebuah paragraf, Sejalan dengan kenyataan tersebut, Model Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dirasa cocok untuk digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

*Composition*) merupakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC merupakan suatu program pembelajaran keterampilan membaca dan menulis yang dilakukan secara berkelompok.<sup>10</sup> Model pembelajaran ini merupakan kombinasi dari kegiatan membaca dan menulis yang dilakukan secara berkelompok.

Model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran kooperatif kolaboratif yang dapat membangun siswa untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sebab, dengan model pembelajaran ini siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok yang berjumlah sekitar empat orang setiap kelompoknya yang nantinya akan saling bekerja sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru terkait membaca teks dan menulis narasi, setelah siswa membaca sembari berfikir, secara bergantian dengan pasangannya barulah mereka menuangkan informasi dari teks bacaan mereka kedalam bentuk narasi yang kemudian dipresentasikan secara berkelompok. Disini siswa yang pandai dapat menarik siswa yang kurang pandai untuk aktif dalam berfikir dan juga aktif selama proses pembelajaran seperti mengajak mengkritisi ataupun memberi masukan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil kerjanya, sehingga dapat tercipta sebuah kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan kondusif.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model**

<sup>10</sup> Nur Mohammad, *Pembelajaran Kooperatif* (Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA, 2005), 12.

### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VB MI Tanada Wadungasri Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam materi menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V B MI Tanada Wadungasri Sidoarjo?

Dalam penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan, adapun tujuan itu adalah:

- [digilib.uinsby.ac.id](#)

2. Untuk peningkatan keterampilan menulis melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam materi menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V B MI Tanada Wadungasri Sidoarjo.

#### D. Tindakan Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh peneliti pada siswa kelas V B dalam menulis karangan narasi yaitu, dengan meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*). Dengan menggunakan CIRC, siswa dibagi dan dibentuk dalam kelompok yang berjumlah empat orang setiap kelompoknya nantinya mereka akan bekerja secara tim maupun berpasangan bergantung dengan jumlah orang yang ada pada masing-masing kelompok. Guru memberikan suatu wacana ataupun klipng sesuai dengan topik pembelajaran, siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap waacana atau klipng yang kemudian ditulis pada lembar kertas lalu mpresentasikan ataupun membaca hasil kerj kelompok tersebut, kemudian guru memberi kesimpulan bersama dan terakhir adalah penutup.

### E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat terfokus pada objek yang dituju, sehingga mendapatkan hasil yang akurat, maka permasalahan diatas dapat dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:



3. Mampu meningkatkan pemahaman peneliti serta wawasan dalam membuat karya ilmiah.

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan data di lapangan yang dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Siswa
  - a. Siswa lebih mudah mendapatkan inspirasi atau ide pokok untuk menulis sebuah karangan ataupun narasi.
  - b. Siswa menjadi lebih terampil untuk mengelola informasi yang sudah ada kedalam bentuk narasi.
  - c. Siswa menjadi aktif dan kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar.
2. Bagi Guru
  - a. Sebagai tolak ukur bagi pembelajaran yang sekarang dengan pembelajaran yang terdahulu. Setelah guru mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi di kelas, maka guru akan berusaha untuk memecahkannya sehingga dapat tercipta kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.
  - b. Menambah wawasan dan pengetahuan baru melalui hasil penelitian ini dan dapat diterapkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Sekolah
  - a. Dapat memberikan masukan dan kontribusi dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan mutu dalam proses belajar mengajar.





mereka dapatkan dari kegiatan menyimak dan membaca melalui pengalaman mereka sendiri yang mereka tuliskan berdasarkan bahasa mereka sendiri. Diantara ke empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit untuk diajarkan, Sebab dalam keterampilan menulis dibutuhkan latih-latihan yang dapat membiasakan siswa untuk memperbaiki hasil karyanya yang nantinya dapat diterima oleh pembaca, namun tetap dalam bimbingan guru. Guru diharapkan mampu mengajarkan keterampilan menulis berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada.

Adapun yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini mengenai keterampilan menulis sendiri yakni, siswa dapat dikatakan terampil apabila mampu menulis sesuai dengan EYD dan juga dapat memenuhi komponen maupun unsur yang telah ditentukan dengan mengembangkan ide pokok pada setiap paragraf yang mereka tuliskan. Siswa juga mampu menyesuaikan judul dengan isi dan mampu menciptakan alur cerita atau karangan secara jelas.

Dari beberapa pemaparan terkait pengertian menulis di atas, maka dapat diasumsikan bahwa keterampilan menulis yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kegiatan mengungkapkan ide serta gagasan seseorang kedalam bahasa tulis dengan kaidah penulisan yang benar.





Tujuan dari penulisan narasi sendiri menurut Djuharie dan suherli yaitu memperluas pengalaman seseorang, baik memperluas pengalaman lahiriah maupun pengalaman batiniah. Pengalaman lahiriah adalah pengalaman alam nyata, sedangkan pengalaman batiniah adalah pengalaman batin seseorang mengapresiasi unsur-unsur intrinsik suatu kisah atau cerita, menikmati dan merasakan keindahan-keindaham yang terdapat di dalamnya.<sup>17</sup>

Adapun tujuan menulis narasi berdasarkan jenisnya yakni, narasi espositoris bertujuan untuk mengungkapkan pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Sasaran utamanya adalah rasio, yaitu berupa perluasan pengetahuan para pembaca sudah membaca kisah tersebut. narasi bentuk ini menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa yang mempersoalkan tahap-tahap kejadian, rangkaian-rangkaian perbuatan kepada para pembaca. Runtun kejadian atau peristiwa yang disajikan itu dimaksudkan untuk menyampaikan informasi sehingga dapat memperluas pengetahuan atau pengertian pembaca.

Narasi sugestif berujuan bukan memperluas pengetahuan seseorang melainkan berusaha memberi makna atas peristiwa atau kejadian itu sebagai

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013). 255-256.

Dalam dunia pendidikan, menulis dapat membantu seseorang untuk berfikir lebih mudah. Menulis sebagai suatu alat dalam belajar mengajar yang dirasa sangat penting untuk mempelajarinya, dengan sudut pandang ini maka kegunaan dari menulis yaitu:<sup>18</sup>

- [illegible]

berikut:

Selaras dengan pendapat di atas, Enre juga berpendapat mengenai manfaat dari menulis bagi orang yang melakukannya yaitu:

- a. Menulis dapat menolong kita menemukan kembali apa yang pernah kita ketahui. Menulis mengenai suatu topik tersebut dan membantu kita membangkitkan pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam bawah sadar.



## 21

- a. Menentukan tema dan amanat.
- b. Menetapkan sasaran.
- c. Merancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam skema alur.
- d. Membagi peristiwa-peristiwa utama itu ke dalam bagian pendahuluan, perkembangan, dan penutup cerita.
- e. Merinci peristiwa-peristiwa utama ke dalam peristiwa-peristiwa pendukung.

Sebagai sebuah ragam tulisan yang dibangun melalui keseluruhan komponennya, narasi merupakan sebuah bentuk karya yang dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Bukan hanya sekedar pengetahuan saja, namun juga memberikan kenikmatan bahkan berbagai makna sebagai inspirasi kehidupan melalui berbagai komponen yang ada di dalamnya. Namun, pada jenjang sekolah dasar khususnya kelas V, komponen yang diajarkan hanya meliputi tema, tokoh, latar, alur, dan amanat.<sup>21</sup> Berikut ini adalah penjelasannya:

<sup>21</sup> Alib Paripur Setya Widodo, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Think Talk Write Dengan Media Gambar Seri Padaa Siswa Kelas V B SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang*, Skripsi, (Semarang; Perpustakaan UNNES), t.d., 19.

a. Tema

Tema adalah dasar dari sebuah cerita. Tema merupakan masalah pokok yang merupakan titik tolak penulis dalam menyusun cerita sekaligus merupakan permasalahan yang ingin dipecahkan penulis.

Tema dalam sebuah narasi dapat tersurat maupun tersirat. Tema yang tersurat biasanya dinyatakan oleh penulis dalam bentuk tulisan, sedangkan tema yang tersirat biasanya tidak tertulis namun telah tersebar pada hamparan dan keseluruhan cerita.

b. Tokoh Cerita

Tokoh adalah seorang pelaku dalam sebuah cerita, pelaku yang mendukung peristiwa sehingga mampu menjalin sebuah cerita . sedangkan cara penulis menampilkan tokoh itu disebut penokohan. Dengan penokohan, pembaca mampu mengetahui serta memahami karakteristik dari tokoh maupun pelaku yang sedang diceritakan tersebut.

Berdasarkan fungsinya tokoh dapat di bedakan menjadi dua yaitu, tokoh sentral dan tokoh bawahan. Tokoh sentral merupakan tokoh utama pada sebuah cerita, sedangkan tokoh bawahan merupakan tokoh pendukung yang dapat mendukung serta melengkapi tokoh utama yang dituliskan di dalam cerita.

c. Latar

Dalam sebuah cerita, terdapat waktu dan tempat kejadian yang dituliskan oleh penulis. Latar cerita bukan hanya sekedar sebagai petunjuk

Latar juga terbagi ke dalam dua tipe yakni, latar yang bersifat leksikal dan latar yang berifat psikologis. Latar yang bersifat leksikal berkaitan dengan tempat, benda, dan peristiwa yang tidak menuansakan makna apa-apa, sedangkan latar psikologis adalah latar yang berupa benda, tempat, dan peristiwa yang mampu menuansakan serta mampu mengaji emosi.

Narator dapat dikatakan sebagai “sudut pandang” sebenarnya lebih dari itu karena ini menyangkut di dalam narasi itu, dan ini sangat mempengaruhi struktur dengan pendapat tersebut, Keraf mengemukakan bahwa dalam narasi itu menyatakan bagaimana fungsi seorang mengambil bagian langsung dalam seluruh rangkaian kegiatan pengamat terhadap objek dari seluruh aksi atau tindakan

Dalam menampilkan ceritanya, penulis (narator) akan menempatkan dirinya pada posisi yang berbeda-beda. Ada beberapa posisi penulis yakni:

- sby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib

4) Penulis sebagai peninjau.

e. Waktu

Suatu kejadian selalu terjadi dalam sebuah rentang waktu, dari suatu titik menuju titik waktu yang laian. Waktu yang dimaksud disini adalah waktu dimana sebuah peristiwa itu terjadi secara penuh.

## f. Motivasi

Unsur lain yang tidak kalah penting dari menulis narasi yakni motivasi, sebuah narasi yang dikembangkan dari situasi maupun kejadian yang ada pada cerita harus diwarnai dengan motivasi yang ingin ditanamkan oleh penulis sehingga dapat tersampaikan kepada si pembaca.

g. Konflik

Menurut Enre, konflik merupakan perbenturan dua kepentingan yang berbeda. Suatu cerita terdiri atas serangkaian kejadian yang saling berhubungan dan mempunyai makna sehingga makna itu muncul dan dipertentangkan oleh beberapa kekuatan yang merangsang keinginan untuk mengetahui bagaimana situasi itu berakhir.

### h. Alur

Alur merupakan rangkaian peristiwa yang dijalin berdasarkan urutan waktu atau hubungan tertentu sehingga membentuk satu kesatuan terpadu yang utuh dalam sebuah cerita.

i. Amanat

Pesan yang hendak disampaikan penulis kepada pembaca.

## 1. Pengertian Model Pembelajaran

Martinis Yamin mengemukakan bahwa model merupakan contoh yang digunakan para ahli dalam menyusun langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>22</sup> Senada dengan pendapat tersebut, Joice dan weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (suatu rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pengajaran, dan membimbing pengajaran di kelas atau yang lain.<sup>23</sup> Selaras dengan pendapat-pendapat di atas, Arends mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menjelaskan suatu pendekatan secara menyeluruh yang memuat tujuan, tahapan-tahapan, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Menurut Soekamto, dkk model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan

<sup>22</sup> Mulyanto Widodo, *Investigasi Kelompok Prototipe :Pembelajaran Menulis Akademik* (Yogyakarta:Media Akademi, 2016). 20.

<sup>23</sup> Mulyanto Widodo, *Investigasi*, 33.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat diasumsikan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan sebuah langkah-langkah dalam mengorganisasikan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Artzt dan Newman berpenapat bahwa dalam belajaran kooperatif merupakan siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama.<sup>25</sup> Jadi, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya. Seperti dalam penelitian ini yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang merupakan salah satu variasi dari model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran CIRC yaitu tipe terpadu dalam membaca dan menulis dengan langkah-langkah membentuk kelompok heterogen dengan anggotanya empat orang.<sup>26</sup> Senada dengan pendapat sebelumnya, Suyatno

<sup>26</sup> M. Ali Hamzah, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2014). 222.



- c. *Student creative*, meaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dalam sebuah kelompok yang mana keberhasilan individu dari setiap kelompok dapat ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya masing-masing.
- d. *Team Study*, merupakan tahapan tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh kelompok. Disini guru hanyalah sebatas memberikan bantuan kepada kelompok yang sedang membutuhkan.
- e. *Team scoer and team recognititon*, adalah pemberian skor terhadap hasil kerja dalam kelompok dan memberikan penghargaan atau reward terhadap kelompok yang berhasil secara unggul dan kelompok yang dipandang belum cukup berhasil secara unggul dan kelompok yang dipandang belum cukup berhasil dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- f. *Teaching group*, guru harus memberikan materi secara singkat dan jelas menjelang pemberian tugas kelompok.
- g. *Facts test*, merupakan pelaksanaan tes atau ulangan berdasarkan fakta ataupun materi yang telah diperoleh siswa.
- h. *Whole-class units*, merupakan pemberian rangkuman materi oleh guru setelah pembelajaran telah mencapai akhir dengan strategi pemecahan masalah.



Dari beberapa kelebihan yang telah dipaparkan di atas, masih terdapat kekurangan dalam menggunakan model pembelajaran CIRC ini diantaranya membutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam pelaksanaannya. Kekurangan metode CIRC adalah pada saat presentasi, hanya siswa yang aktif, yang tampil

## 1. Esensi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya, dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapat imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan di kemudian hari. Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan kebiasaan baik bagi siswanya, bagaimana mereka dituntut memiliki kompetensi-kompetensi yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan siswanya.

Salah satu keterampilan yang diharapkan dapat di miliki oleh siswa adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Dalam pengajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa antara lain: keterampilan

[illegible]

mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, yang mana diantara keempatnya saling berkaitan. Bagaimana seorang anak dapat menceritakan sesuatu setelah ia membaca ataupun setelah ia mendengarkan. Begitupun dengan menulis, menulis tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca dan berbicara anak sehingga ke empat aspek ini senantiasa harus diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan siswa.<sup>33</sup>

Menurut rencana pengajarannya adalah, agar murid mengerti “bahasa pergaulan” yang bersahaja dan penggunaannya baik secara lisan maupun tulisan. Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui bahan-bahan pengajaran yang berupa:

- a. Menangkap bahasa orang lain dengan jalan mendengarkan dan membaca.
- b. Memasuki usia sekitar 7 tahun, mereka dapat membuat cerita yang lebih teratur dengan mengemukakan sebuah masalah dan menyelesaikannya.<sup>35</sup>

Adapun tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diantaranya yaitu:<sup>36</sup>

- a. Melahirkan pikiran dan rasa hati sendiri dengan jalan bercakap-cakap dan mengarang.

<sup>36</sup> Yus Rusyana, *Bahan dan Sastra Dalam Gamitan Pendidikan*, (Bandung: C. V Diponegoro, 1984). 80-84.

- b. Teknik membaca serta menulis tepat menurut tata bahasa.

Adapun tujuan umum dari pengajaran bahasa Indonesia adalah menanamkan, memupuk, dan mengembangkan:

- Perasaan dan kesadaran nasional.
- Kecakapan bahasa Indonesia lisan dan tulisan.
- Kecakapan berfikir dinamis, rasional, dan praktis dalam bahasa Indonesia dan kemampuan memahami, mengungkapkan dan menikmati keindahan bahasa Indonesia yang sederhana baik lisan maupun tulis.

Tujuan pengajaran bahasa Indonesia diperinci dalam tujuan kurikuler dan tujuan intruksional. Tujuan kurikuler meliputi tujuan memperoleh pengetahuan dasar yang dapat digunakan untuk bercakap, mendengarkan, membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia, sedangkan tujuan intruksionalnya melalui penetapan tujuan yang jelas dan dirumuskan dalam bentuk kemampuan tingkah laku murid, penetapan materi pelajaran, perencanaan kegiatan belajar mengajar, penetapan alat pelajaran, dan penetapan alat evaluasi.

### A. Jenis Penelitian

Adapun pengertian dari PTK menurut Kemis yaitu, penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.<sup>37</sup> Adapun menurut Hasley. Seperti dikutip Cohen, penelitian tindakan adalah intervensi dalam dunia nyata serta pemeriksaan terhadap pengaruh yang ditimbulkan dari intervensi tersebut.<sup>38</sup> Selaras dengan Definisi di atas, Elliot menyatakan bahwa penelitian tindak kelas adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkan.

<sup>38</sup> Ibid, 25.

Selaras dengan apa yang telah dipaparkan sebelumnya tujuan utama dari PTK menurut Wina Sanjaya yaitu, peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.<sup>39</sup> Tujuan tersebut akan tercapai dengan menggunakan tindakan alternatif yang dapat memecahkan permasalahan yang terjadi dalam sebuah pembelajaran. PTK berfokus pada proses pembelajaran yang telah disusun dan direncanakan oleh seorang pendidik, sehingga variabel yang nantinya akan diteliti yaitu guru dan siswa. Pelaksanaan PTK pun akan dilaksanakan sesuai dengan program yang telah direncanakan sebelumnya tanpa mengganggu program yang sudah berjalan.

## 1. *Setting* Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Tanada Wadungasri-Sidoarjo tepatnya di ruang kelas V B.

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2017/2018, pada bulan Maret-Mei 2018.

*Penelitan*, 33.

### c) Siklus Penelitian

Dalam proses penelitian ini akan dilaksanakan dalam beberapa siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sehingga dengan beberapa prosedur tersebut dapat mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V B MI Tanada.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B MI Tanada Wadungasri-Sidoarjo tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa dengan komposisi 13 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Melalui observasi sebelumnya dapat diketahui karakteristik siswa kelas VB sebagian besar sangat hiper aktif dan kurang kondusif selama proses pembelajaran, adapun beberapa siswa juga cenderung diam dan melamun karena kurang mengerti tentang materi yang sedang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut terlihat pada saat guru mengajukan pertanyaan dan faktanya sedikit dari mereka yang mampu menjawab pertanyaan tersebut, dan beberapa siswa sempat sedikit menunduk agar tidak ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan.

Selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, penugasan yang diberikan sebatas mengerjakan soal-soal yang ada pada buku LKS siswa. Adapun kurikulum yang digunakan dalam sekolah ini adalah KTSP dan K-13, namun kurikulum yang digunakan pada kelas V masih KTSP.

#### D. Rencana tindakan







| Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Alokasi Waktu |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <p><b>Kegiatan Pembuka</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengondisikan peserta didik terlebih dahulu.</li> <li>2. Guru mengucapkan salam pembuka.</li> <li>3. Berdo'a dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>4. Guru menanyakan kabar dan membacakan absensi</li> <li>5. Siswa diajak <i>icebreaking</i> E.S.T.E.L.E.M.I untuk mencairkan suasana.</li> <li>6. Guru menanyakan sekilas tentang pelajaran yang telah dipelajari kemarin.</li> <li>7. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | 7 Menit       |
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Kegiatan Prabaca:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen yang nantinya akan dipasangkan.</li> <li>2. Guru memperkenalkan cerita yang akan dibaca oleh siswa yakni cerita mengenai kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan dilanjutkan dengan membegikan paket cerita yang terdiri atas selebaran cerita dan juga serangkaian kegiatan yang harus mereka lakukan dalam kelompoknya.</li> </ol> <p><b>Tahap Membaca:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa secara berpasangan membacakan teks cerita secara bergantian setiap paragrafnya dengan pasangannya kemudian mereka saling menanggapi atau membetulkan jika ada rekan mereka yang salah dalam membaca teks tersebut.</li> </ol> | 55 Menit      |

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan mengenai aktifitas siswa, motivasi belajar siswa, perhatian siswa, dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi oleh peneliti sebagai pengamat sekaligus pelaksana, hasil dari belajar siswa nantinya akan dianalisis menggunakan instrumen

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data terkait hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I yang kemudian akan dianalisis terlebih dahulu guna mengetahui hasil dari tindakan siklus I. berdasarkan hasil analisis tersebut, jika hasil yang diperoleh belum mencapai tujuan yang di harapkan, maka dibutuhkan adanya perbaikan yang diterapkan pada siklus berikutnya, namun jika hasil dari tindakan telah mencapai tujuan, maka penelitian dianggap telah berhasil dan penelitian dapat di cukupkan.

a. Perencanaan (ada perbaikan setelah siklus I)

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan refleksi pada siklus I.
- 2) Menyiapkan sumber belajar.

| Kegiatan Pembelajaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Alokasi Waktu |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1 Guru mengondisikan peserta didik terlebih dahulu.<br>2 Guru mengucapkan salam pembuka.<br>3 Berdo'a dipimpin oleh ketua kelas.<br>4 Guru menanyakan kabar dan membacakan absensi.<br>5 Siswa diajak <i>icebreaking</i> E.S.T.E.L.E.M.I untuk mencairkan suasana.<br>6 Guru menanyakan sekilas tentang pelajaran yang telah dipelajari kemarin.<br>7 Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 7 Menit       |
| <b>Kegiatan Pembelajaran Inti</b><br><br><b>Kegiatan Prabaca:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara heterogen yang nantinya akan dipasangkan.</li> <li>2. Guru memperkenalkan cerita yang akan dibaca oleh siswa yakni cerita mengenai kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan dilanjutkan dengan membagikan paket cerita yang terdiri atas selebaran cerita dan juga serangkaian kegiatan yang harus mereka lakukan dalam kelompoknya.</li> </ol> <b>Tahap Membaca:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menunjuk salah satu siswa dari setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan membacakan teks cerita yang telah ia dapat secara bergantian, sedangkan siswa yang lain memperhatikan sekaligus menyimak jika terdapat</li> </ol> | 55 Menit      |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| <p>8. Siswa yang telah selesai menulis diminta untuk menukarkan hasil karyanya dengan rekan pasangannya untuk diberikan tanggapan.</p> <p>9. Guru mengajak siswa untuk mengoreksi hasil karya dari temannya dan memberikan penjelasan serta penguatan tentang materi menulis narasi .</p> <p>10. Siswa bertanya mengenai hal yang belum di fahami.</p> |   |
| <p><b>Kegiatan Pembelajaran Penutup</b></p> <p>1. Siswa diajak untuk menyimpulkan hasil pembelajaran hari itu.</p>                                                                                                                                                                                                                                     | 3 |

## 8 Siswa

8 Siswa yang telah selesai menulis diminta untuk

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data selama proses pembelajaran pada siklus II yang kemudian akan dianalisis dan diketahui hasilnya dan selanjutnya akan dibandingkan dengan hasil tindakan pada siklus I.

## 1. Sumber Data

Data adalah semua keterangan dari seseorang yang dijadikan responden ataupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya untuk keperluan penelitian yang dimaksud.<sup>41</sup> Pada penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari guru dan siswa antara lain sebagai berikut:

[illegible]



| Aspek         |    | Indikator                                                                                | Keterangan Nilai |   |   |   |
|---------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---|---|---|
|               |    |                                                                                          | 4                | 3 | 2 | 1 |
| Kegiatan Awal | 1. | Guru mengucapkan salam pembuka                                                           |                  |   |   |   |
|               | 2. | Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran                              |                  |   |   |   |
|               | 3. | Guru menanyakan kabar dan membaca absensi                                                |                  |   |   |   |
|               | 4. | Guru mengajak <i>icebreaking</i> E.S.T.E.L.E.M.I                                         |                  |   |   |   |
|               | 5. | Guru mereview pelajaran yang lalu dan mengaitkannya dengan pelajaran yang akan diajarkan |                  |   |   |   |
|               | 6. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                    |                  |   |   |   |
| Kegiatan Inti | 1. | Guru membagi siswa kedalam kelompok                                                      |                  |   |   |   |
|               | 2. | Guru memfasilitasi siswa dengan memperkenalkan cerita yang akan dibaca oleh siswa        |                  |   |   |   |
|               | 3. | Guru membagi siswa kedalam                                                               |                  |   |   |   |

[illegible]

| Aspek                   | Indikator                                                                                                                         | Keterangan Nilai |   |   |   |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---|---|---|
|                         |                                                                                                                                   | 4                | 3 | 2 | 1 |
|                         | beberapa pasang dalam kelompok kecil untuk membaca teks cerita yang telah dibagikan secara bergantian dengan rekannya.            |                  |   |   |   |
|                         | 4. Guru memfasilitasi siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur karangan narasi yang terdapat pada cerita                          |                  |   |   |   |
|                         | 5. Guru membimbing siswa untuk menemukan ide pokok pada setiap paragraf yang terdapat pada teks cerita.                           |                  |   |   |   |
|                         | 6. Guru mengintruksikan siswa secara individu untuk menulis sebuah karangan narasi dengan tema "Bulan Ramadhan".                  |                  |   |   |   |
|                         | 7. Guru mengintruksikan siswa untuk menulis sebuah karangan narasi berdasarkan komponen pembentuk narasi.                         |                  |   |   |   |
|                         | 8. Guru membimbing siswa dalam mengevaluasi hasil karangan mereka secara berpasangan untuk mendapatkan tanggapan dengan rekannya. |                  |   |   |   |
|                         | 9. Guru memfasilitasi siswa dengan memberikan evaluasi dan penguatan terhadap materi menulis narasi.                              |                  |   |   |   |
|                         | 10. Guru memfasilitasi siswa untuk menjawab hal-hal yang belum difahami terkait dengan materi.                                    |                  |   |   |   |
| <b>Kegiatan Penutup</b> | 1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran                                                                      |                  |   |   |   |
|                         | 2. Guru memberikan penguatan                                                                                                      |                  |   |   |   |

| Aspek | Indikator                                                                  | Keterangan Nilai |   |   |   |
|-------|----------------------------------------------------------------------------|------------------|---|---|---|
|       |                                                                            | 4                | 3 | 2 | 1 |
|       | serta motivasi kepada siswa.                                               |                  |   |   |   |
| 3.    | Guru menutup perjumpaan dengan membaca do'a dan mengucapkan salam penutup. |                  |   |   |   |

**Penilaian :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$  .....Rumus 3.1**

Keterangan: cek list (✓)

Kriteria :

4= baik, aktif, dan ikut serta menyampaikan pendapat

3= cukup baik, cukup aktif, dan cukup baik dalam menyampaikan pendapat

2= buruk, dan cenderung pasif

1= sangat buruk dan sangat pasif

**Tabel 3.4**  
Pedoman Observasi Siswa

| Aspek         |    | Indikator                                                   | Keterangan Nilai |   |   |   |
|---------------|----|-------------------------------------------------------------|------------------|---|---|---|
|               |    |                                                             | 4                | 3 | 2 | 1 |
| Kegiatan Awal | 1. | Siswa menjawab salam pembuka                                |                  |   |   |   |
|               | 2. | Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran                     |                  |   |   |   |
|               | 3. | Siswa menyampaikan kabar mereka dan diabsen                 |                  |   |   |   |
|               | 4. | Siswa melakukan <i>icebreaking</i> E.S.T.E.L.E.M.I          |                  |   |   |   |
|               | 5. | Siswa mereview pelajaran yang lalu dan mengaitkannya dengan |                  |   |   |   |

| Aspek                | Indikator                                                                                                                                         | Keterangan Nilai |   |   |   |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---|---|---|
|                      |                                                                                                                                                   | 4                | 3 | 2 | 1 |
|                      | pelajaran yang akan diajarkan                                                                                                                     |                  |   |   |   |
|                      | 6. Siswa mengetahui tujuan pembelajaran                                                                                                           |                  |   |   |   |
| <b>Kegiatan Inti</b> | 1. Siswa terbentuk kedalam beberapa kelompok                                                                                                      |                  |   |   |   |
|                      | 2. Siswa mengenl cerita yang akan dibaca                                                                                                          |                  |   |   |   |
|                      | 3. Siswa terbentuk kedalam beberapa pasang dalam kelompok kecil untuk membaca teks cerita yang telah dibagikan secara bergantian dengan rekannya. |                  |   |   |   |
|                      | 4. Siswa secara berkelompok mengidentifikasi unsur-unsur karangan narasi yang terdapat pada cerita                                                |                  |   |   |   |
|                      | 5. Dengan bimbingan guru siswa menemukan ide pokok pada setiap paragraf yang terdapat pada teks cerita.                                           |                  |   |   |   |
|                      | 6. Siswa secara individu menulis sebuah karangan narasi dengan tema "Bulan Ramadhan".                                                             |                  |   |   |   |
|                      | 7. Siswa menulis sebuah karangan narasi berdasarkan komponen pembentuk narasi.                                                                    |                  |   |   |   |
|                      | 8. Siswa bersama dengan guru mengevaluasi hasil karangan mereka secara berpasangan untuk mendapatkan tanggapan dengan rekannya.                   |                  |   |   |   |
|                      | 9. Siswa melakukan evaluasi serta penguatan terhadap materi menulis narasi.                                                                       |                  |   |   |   |
|                      | 10. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum difahami                                                                                            |                  |   |   |   |





3. Tes.

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Dalam penelitian ini peneliti memberikan lembar kerja (LK) guna mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis karangan narasi disamping itu peneliti juga menggunakan butir soal untuk dapat mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terkait materi keterampilan menulis karangan narasi yang telah diajarkan. Berikut adalah instrumen penilaian tes tulis dan penilaian produk dalam materi keterampilan menulis karangan narasi.

**Tabel 3.7**  
Pedoman Penilaian Tes

| Indikator                                                                                  | Soal                                                              | Kunci Jawaban                                                                         | Jenis Tes | Teknik Penilaian |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------|
| 3.1.1 Mengidentifikasi unsur-unsur karangan narsi melalui teks nonfiksi yang telah dibaca. | Sebutkan komponen-komponen pembentuk sebuah karangan atau narasi? | Tema, Tokoh Cerita, Latar, Alur, Amanat.                                              | Tes       | Butir Soal       |
|                                                                                            | Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang tema?                      | Tema merupakan masalah pokok yang merupakan titik tolak penulis dalam menyusun cerita |           |                  |

| Indikator | Soal                                                  | Kunci Jawaban                                                                                                                                                           | Jenis Tes | Teknik Penilaian |
|-----------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------|
|           |                                                       | sekaligus merupakan permasalahan yang ingin dipecahkan penulis                                                                                                          |           |                  |
|           | Jelaskan yang dimaksud dengan alur cerita?            | Alur merupakan rangkaian peristiwa yang dijalani berdasarkan urutan waktu atau hubungan tertentu sehingga membentuk satu kesatuan terpadu yang utuh dalam sebuah cerita |           |                  |
|           | Berapa macam latar dalam sebuah cerita atau karangan? | Terdapat 3 macam yakni latar tempat, latar waktu dan latar suasana.                                                                                                     |           |                  |















Dalam wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan kendala-kendala yang dialami seorang guru maupun siswa selama proses pembelajaran, dari hasil wawancara yang didapat, peneliti menemukan sebuah permasalahan yang dirasa membutuhkan sebuah solusi, dengan hadirnya hasil dari nilai ulangan harian siswa mampu menjawab permasalahan yang terjadi, yakni hasil belajar siswa yang terbilang cukup rendah mengenai materi menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik melalui wawancara guru dan siswa maupun rekapitulasi nilai ulangan harian siswa, jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi yakni 11 dari 31 siswa dengan nilai rata-rata 64,54 dari 31 siswa yang terbilang masih jauh dari KKM yang telah ditentukan yaitu  $\geq 75$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa 35% dari 31 siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan dengan komposisi 11 siswa yang tuntas dan 20 siswa belum memenuhi KKM. Banyaknya siswa yang belum tuntas dalam hal ini sehingga perlu adanya tindakan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hasil dari nilai mengarang siswa masih terbilang rendah diantaranya yakni guru masih menggunakan metode caramah, model yang digunakan pun juga kurang variatif sehingga siswa cepat merasa bosan, penggunaan media pembelajaran juga pernah dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas, namun masih belum efektif karena belum mengantarkan siswa kepada hasil yang diharapkan yakni mencapai KKM yang

## 2. Siklus I

a. Perencanaan (*Planing*)

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan pada siklus I ini. Adapun susunan kegiatan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- [illegible]



| No | Komponen/Indikator                                                                                                                              | Skor |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
|    | Ada kesesuaian dengan indikator pada silabus.                                                                                                   | 3    |
|    | Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan dan potensi daerah.                         | 4    |
|    | Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur dan diamati yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap. | 4    |
|    | Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penelitian.                                                                               | 4    |
|    | Setiap KD dikembangkan menjadi beberapa indikator (minimal satu KD ada dua indikator).                                                          | 4    |
|    | Kata Kerja Operasional (KKO) pada indikator pencapaian tidak melebihi tingkatan berpikir KKO dalam KD.                                          | 4    |
| D  | Tujuan Pembelajaran                                                                                                                             |      |
|    | Menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.                               | 4    |
| E  | Materi Pembelajaran                                                                                                                             |      |
|    | Membuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.                                                                                      | 3    |
|    | Cakupan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.                                                                                      | 4    |
| F  | Alokasi Waktu                                                                                                                                   |      |
|    | Sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.                                                                                  | 4    |
| G  | Metode Pengajaran                                                                                                                               |      |
|    | Sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.                                                                                                | 4    |
|    | Sesuai dengan karakteristik dari indikator dan kompetensi yang akan dicapai pada setiap mata pelajaran                                          | 4    |
|    | Mengacu pada kegiatan pembelajaran yang ditetapkan dalam silabus                                                                                | 4    |
| H  | Kegiatan pembelajaran                                                                                                                           |      |
|    | Pendahuluan                                                                                                                                     |      |
|    | Kegiatan awal untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.        | 3    |
|    | Kegiatan Inti                                                                                                                                   |      |
|    | Merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.                                                                               | 4    |



**Tabel 4.2**

| No | Aspek                 | Keterangan                                   | Nilai |
|----|-----------------------|----------------------------------------------|-------|
| 1  | Format                | Kejelasan pembagian aktivitas                | 4     |
| 2  | Isi                   | Kebenaran isi item aktivitas                 | 4     |
|    |                       | Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis | 4     |
|    |                       | Kelayakan sebagai instrument penelitian      | 4     |
|    |                       | Merupakan aktivitas yang esensial            | 4     |
| 3  | Bahasa yang digunakan | Kebenaran tata bahasa                        | 4     |
|    |                       | Kesederhanaan struktur kalimat               | 3     |
|    |                       | Kejelasan petunjuk dan arahan                | 3     |

**Tabel 4.3**

| No | Aspek                 | Keterangan                                   | Nilai |
|----|-----------------------|----------------------------------------------|-------|
| 1  | Format                | Kejelasan pembagian aktivitas                | 4     |
| 2  | Isi                   | Kebenaran isi item aktivitas                 | 4     |
|    |                       | Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis | 4     |
|    |                       | Kelayakan sebagai instrument penelitian      | 3     |
|    |                       | Merupakan aktivitas yang esensial            | 4     |
| 3  | Bahasa yang digunakan | Kebenaran tata bahasa                        | 4     |
|    |                       | Kesederhanaan struktur kalimat               | 3     |
|    |                       | Kejelasan petunjuk dan arahan                | 4     |

Berdasarkan hasil lembar validasi di atas, maka instrument tersebut telah layak untuk digunakan, namun terdapat beberapa poin yang harus diperbaiki seperti kejelasan petunjuk arahan dalam melakukan observasi terhadap guru maupun siswa sehingga peneliti lebih baiknya mengadakan sebuah perbaikan.

**Tabel 4.4**  
Hasil Validasi Butir Soal

| No | Aspek            | Keterangan                                    | Nilai |
|----|------------------|-----------------------------------------------|-------|
| 1  | Butir soal       | Kesesuaian butir soal dengan indikator        | 4     |
| 2  | Bahasa           | Ketepatan penggunaan bahasa                   | 4     |
| 3  | Materi pelajaran | Kesesuaian butir soal dengan materi pelajaran | 4     |

Berdasarkan hasil daripada validasi butir soal di atas, maka butir soal yang telah disusun oleh peneliti layak untuk digunakan di lapangan.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MI Tanada Wadungasri Sidoarjo dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 April 2018 mulai pukul 09.00-10.10 WIB dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas V B MI Tanada Wadungasri Sidoarjo yang berjumlah 31 siswa.

Disini peneliti berperan sebagai pengajar dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai observer. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dikemas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Berikut adalah alur kegiatan selama proses pembelajaran pada siklus I.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dilanjutkan dengan meminta ketua kelas guna memimpin anggota kelasnya untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Guru menanyakan kabar siswa

Guru Mengajukan Beberapa Pertanyaan Mengenai Materi Yang Akan Dipelajari

[illegible]

Pada kegiatan inti mula-mula guru membagi siswa kedalam 7 kelompok dengan komposisi 4-5 siswa disetiap kelompoknya, kemudian guru menerangkan sedikit mengenai teks cerita bergambar yang akan dibagikan yakni mengenai kegiatan di bulan ramadhan dengan judul “Keistimwaan di Bulan Ramadhan”. Guru meminta perwakilan satu siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan meja guru guna mengambil teks cerita narasi beserta lembar kerja kelompok, disamping kegiatan tersebut siswa diminta untuk duduk berdasarkan anggota kelompok masing-masing.

**Tabel 4.5**

| No. | Nama Siswa | Nama Kelompok            |
|-----|------------|--------------------------|
| 1.  | A.D.A.     | Kelompok Malin Kundang   |
| 2.  | A.A.P.L.   |                          |
| 3.  | D.H.U.F.   |                          |
| 4.  | K.N.       |                          |
| 5.  | M.F.U.A.   | Kelompok Ande-ande Lumut |
| 6.  | M.I.N.     |                          |
| 7.  | M.M.A.     |                          |
| 8.  | M.R.H.     |                          |
| 9.  | M.M.       | Kelompok Sangkuriang     |
| 10. | M.B.A.     |                          |
| 11. | M.R.       |                          |
| 12. | M.S.C      |                          |

|     |          |                |
|-----|----------|----------------|
| 20. | S.A.N.   | Kelompok Rami  |
| 21. | S.T.S.   |                |
| 22. | S.A.P.D. |                |
| 23. | S.D.M.   |                |
| 24. | S.A.A.I  | Kelompok Pramb |
| 25. | S.M.     |                |
| 26. | S.R.P.   |                |
| 27. | R.S.S.   |                |
| 28. | F.P.N.   | Kelompok Gajah |
| 29. | A.P.P.   |                |
| 30. | A.A.W.   |                |
| 31. | R.S.S.   |                |

|     |          |                |
|-----|----------|----------------|
| 20. | S.A.N.   | Kelompok Rami  |
| 21. | S.T.S.   |                |
| 22. | S.A.P.D. |                |
| 23. | S.D.M.   |                |
| 24. | S.A.A.I  | Kelompok Pramb |
| 25. | S.M.     |                |
| 26. | S.R.P.   |                |
| 27. | R.S.S.   |                |
| 28. | F.P.N.   | Kelompok Gajah |
| 29. | A.P.P.   |                |
| 30. | A.A.W.   |                |
| 31. | R.S.S.   |                |

|     |          |                |
|-----|----------|----------------|
| 20. | S.A.N.   | Kelompok Rami  |
| 21. | S.T.S.   |                |
| 22. | S.A.P.D. |                |
| 23. | S.D.M.   |                |
| 24. | S.A.A.I  | Kelompok Pramb |
| 25. | S.M.     |                |
| 26. | S.R.P.   |                |
| 27. | R.S.S.   |                |
| 28. | F.P.N.   | Kelompok Gajah |
| 29. | A.P.P.   |                |
| 30. | A.A.W.   |                |
| 31. | R.S.S.   |                |





Pada saat kegiatan mengoreksi, guru meminta siswa untuk menukarkan hasil karyanya dengan teman se bangkunya, kemudian guru mengajak siswa untuk menyebutkan unsur-unsur pembentuk narasi yang kemudian dituliskan di papan tulis dan siswa memastikan bahwa unsur-unsur tersebut telah terkandung dalam cerita yang mereka dapatkan. Setelah itu siswa menuliskan komentar mengenai kekurangan dari unsur-unsur pembentuk narasi yang terdapat pada cerita yang mereka koreksi dan mengumpulkannya di atas meja guru.

Berikut ini adalah beberapa sampel dari hasil menulis karangan narasi siswa kelas V B pada siklus I dengan kategori 44 untuk nilai ter rendah, 67 untuk nilai sedang dan 78 untuk nilai tertinggi. Siswa yang mendapatkan nilai 44 disebabkan kurang memenuhi beberapa kriteria yang telah ditetapkan pada instrumen penilaian. Adapun kekurangan tersebut terletak pada penggunaan EYD yang belum tepat, komponen atau unsur pembentuk narasi juga belum lengkap dan amanat yang ingin disampaikan juga belum terlihat. Berikut adalah hasil dari penilaian menulis karangan narasi siswa kelas V B dengan kategori rendah.

Untuk nilai 67 pada siklus I termasuk kedalam kategori sedang dengan rincian hasil karangan siswa masih belum dapat memenuhi kriteria yang telah ditentukan pada instrument penilaian seperti penggunaan EYD, penulisan tanda baca masih kurang tepat, dan masih terdapat penulisan huruf kapital pada pertengahan kalimat di luar kata tempat atau daerah maupun nama orang. Berikut adalah gambar dari hasil mengarang siswa yang mendapatkan kategori sedang.

Untuk nilai 78 pada siklus I termasuk kedalam perolehan nilai dengan kategori tinggi dengan rincian hasil karangan siswa sudah bagus dari segi konten, namun siswa masih jarang memperhatikan penggunaan tanda baca yang tepat. Unsur-unsur pembentuk narasi sudah terpenuhi namun penyusunan kalimat masih perlu adanya perbaikan. Berikut ini merupakan hasil dari karangan siswa dengan kategori nilai tertinggi dalam kegiatan pada siklus I.

Setelah itu guru memberikan penguatan terhadap materi mengenai is karangan narasi dan membuka sesi tanya jawab dengan siswa enai hal yang belum mereka pahami terkait dengan materi yang telah jari hari ini. Beberapa siswa mengangkat tangan mereka yang dian ditunjuk oleh guru secara bergantian untuk mengajukan yaannya. Pertanyaan dari siswa yang pertama yakni mengenai rtian dari tema yang kemudian dijawab oleh guru langsung

bahwasannya tema merupakan pokok atau dasar dalam membuat sebuah cerita, dilanjutkan dengan penanya ke dua yang mengajukan sebuah pertanyaan mengenai yang diaksud dengan alur pada sebuah cerita yang kemudian dijawab oleh guru bahwasannya alur merupakan rangkaian waktu jalannya sebuah cerita. Kemudian guru mengulangi jawaban tersebut dan memastikan bahwa seluruh siswa mengerti jawaban dari pertanyaan dari rekannya tersebut. Siswa kemudian diajak untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan akhir siswa diberikan pesan motivasi untuk membangun semangat belajar mereka agar tetap terjaga. Guru menutup perjumpaan kali ini dengan membaca do'a bersama-sama dan mengucapkan salam penutup.

Selanjutnya tugas guru yakni melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa. Adapun dalam penilaian ini memiliki komposisi 10% hasil kerja kelompok dan 90% hasil kerja individu yang keduanya akan digabungkan dan diakumulasikan menjadi hasil dari nilai masing-masing siswa. berikut merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran pada siklus I.

[illegible]

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata yang dicari} &= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{2233}{31} \\ &= 72,03\end{aligned}$$

Presentase ketuntasan siswa  $= \frac{21}{31} \times 100\%$   
 $= 67,74\%$

Berdasarkan tabel di atas, dapat diasumsikan bahwasannya jumlah seluruh nilai siswa kelas V B pada materi menulis narasi yakni 2.233 sehingga mencapai rata-rata kelas yaitu 72,03 dengan presentase ketuntasan peserta didik 67,74%. Pada siklus I ini 21 dari 31 siswa telah memenuhi KKM yang telah ditentukan, dapat terlihat bahwasannya terdapat sebuah peningkatan dibandingkan dengan pra siklus, namun peningkatan tersebut masih belum mencapai indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti yakni  $\geq 75\%$  sehingga dibutuhkan adanya perbaikan.

c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap guru praktikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan melakukan observasi ini dapat diketahui bagaimana berlangsungnya sebuah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Berikut adalah hasil observasi aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung:



| No. | Aspek yang diamati                                                                                                                                | Skor | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8.  | Guru memfasilitasi siswa dengan memperkenalkan cerita yang akan dibaca oleh siswa                                                                 | 3    | Guru memperkenalkan sekilas mengenai cerita yang akan siswa baca sehingga siswa dapat mengetahui gambaran besar dari cerita tersebut.                                                                                                                |
| 9.  | Guru membagi siswa kedalam beberapa pasang dalam kelompok kecil untuk membaca teks cerita yang telah dibagikan secara bergantian dengan rekannya. | 3    | Guru membagi siswa untuk membaca teks secara berpasangan dan bergantian dengan rekan pasangannya masing-masing untuk membaca teks cerita sehingga rekan yang menyimak dapat membetulkan rekan yang membaca jikalau terdapat kesalahan dalam membaca. |
| 10. | Guru memfasilitasi siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur karangan narasi yang terdapat pada cerita                                             | 4    | Siswa diajak untuk menyebutkan unsur-unsur pembentuk sebuah karangan melalui teks cerita tersebut. dan respon daripada siswa sangat antusias dan semangat                                                                                            |
| 11. | Guru membimbing siswa untuk menemukan ide pokok pada setiap paragraf yang terdapat pada teks cerita.                                              | 3    | Siswa secara berkelompok diinstruksikan untuk menemukan ide pokok dari teks cerita tersebut dan menuliskannya pada lembar kerja yang telah dibagikan. Namun sedikit kurang kondusif dan ada yang suka menggoda rekan lainnya.                        |
| 12. | Guru menginstruksikan siswa secara individu untuk menulis sebuah karangan narasi dengan tema "Bulan Ramadhan".                                    | 2    | Siswa menuliskan sebuah karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi dengan tema "Bulan Ramadhan". Namun tak banyak dari siswa yang merasa masing-masing kebingungan untuk menuangkan gagasan yang mereka miliki kedalam bentuk paragraph.         |



$$\begin{aligned}\text{Nilai hasil observasi guru} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{58}{76} \times 100 \\ &= 76,31\end{aligned}$$

ii. Observasi Aktifitas Siswa

**Tabel 4.8**  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

| No.                     | Aspek yang diamati                                    | Skor | Keterangan                                                  |
|-------------------------|-------------------------------------------------------|------|-------------------------------------------------------------|
| <b>Kegiatan Pembuka</b> |                                                       |      |                                                             |
| 1.                      | Siswa menjawab salam pembuka                          | 4    | Siswa sangat semangat dalam menjawab salam                  |
| 2.                      | Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran               | 4    | Seluruh siswa berdo'a sebelum pelajaran dimulai             |
| 3.                      | Siswa menyampaikan kabar mereka dan diabsen           | 3    | seluruh siswa siap mengikuti pelajaran dengan keadaan sehat |
| 4.                      | Siswa melakukan <i>icebreaking</i><br>E.S.T.E.L.E.M.I | 4    | siswa sangat antusias dalam kegiatan <i>ice breaking</i>    |

| No.                  | Aspek yang diamati                                                                                                                             | Skor | Keterangan                                                                                                             |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5.                   | Siswa mereview pelajaran yang lalu dan mengaitkannya dengan pelajaran yang akan diajarkan                                                      | 3    | Terdapat beberapa siswa yang masih sibuk bergurau pada saat kegiatan tanya jawab untuk mereview materi berlangsung     |
| 6.                   | Siswa mengetahui tujuan pembelajaran                                                                                                           | 2    | Tidak semua siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran                                             |
| <b>Kegiatan Inti</b> |                                                                                                                                                |      |                                                                                                                        |
| 7.                   | Siswa terbentuk kedalam beberapa kelompok                                                                                                      | 4    | Dengan tangkas siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi                                                      |
| 8.                   | Siswa mengenal cerita yang akan dibaca                                                                                                         | 2    | beberapa siswa ada yang melamun dan bermain sendiri pada saat guru memperkenalkan lembar cerita yang telah dibagikan   |
| 9.                   | Siswa terbentuk kedalam beberapa pasang dalam kelompok kecil untuk membaca teks cerita yang telah dibagikan secara bergantian dengan rekannya. | 3    | Siswa membaca secara berpasangan, namu terdapat beberapa pasang yang terdiri dari 3 orang                              |
| 10.                  | Siswa secara berkelompok mengidentifikasi unsur-unsur karangan narasi yang terdapat pada cerita                                                | 3    | Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing, namun terdapat satu siswa yang mengganggu rekan-rekan kelompok lainnya |
| 11.                  | Dengan bimbingan guru siswa menemukan ide pokok pada setiap paragraf yang terdapat pada teks cerita.                                           | 4    | Siswa mencari ide pokok dengan berdiskusi bersama kelompoknya                                                          |
| 12.                  | Siswa secara individu menulis sebuah karangan narasi dengan tema "Bulan Ramadhan".                                                             | 3    | Siswa dibagikan lembar kerja individu untuk membuat sebuah karangan narasi berdasarkan perintah yang                   |



Pada tahap ini, peneliti dan juga guru kolaborator mengkaji kembali mengenai hasil dari kegiatan pembelajaran dan juga prosesnya. Melihat dari hasil yang telah dicapai oleh siswa dapat diketahui bahwasannya telah terjadi sebuah peningkatan dari sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC meskipun belum mencapai target yang telah ditentukan.

Adapun hal-hal yang perlu untuk diperhatikan dan diperbaiki sebagai tolak ukur pada siklus II nantinya antara lain adalah sebagai berikut:

- [illegible]

3) Pada kegiatan mengarang narasi, siswa masih banyak yang belum mengerti bagaimana penggunaan tanda baca dan juga pengembangan gagasan pokok berdasarkan pengalaman mereka sendiri, adapun faktor lain yang dapat mengganggu konsentrasi mereka pada saat mengembangkan gagasan mereka kedalam bahasa tulis yakni adanya beberapa dari rekan mereka yang masih bermain serta menggoda teman-temannya sehingga mereka tidak dapat memaksimalkan karangan mereka karena terusik oleh rekannya.

Berdasarkan beberapa hal yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya seorang guru praktikan harus lebih berusaha untuk dapat menondisikan kelas dengan beberapa cara yang mampu menarik perhatian siswa. Adapun beberapa hal lain yang perlu dilakukan oleh guru untuk mencari cara agar siswa dapat kondusif pada saat penjelasan materi berlangsung sehingga pada siklus II guru diharapkan dapat menginovasi beberapa hal daripada langkah-langkah pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I sehingga mampu memperbaiki kekurangan serta kendala-kendala yang terjadi.

### 3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Untuk perencanaan pada siklus II ini masih sama sebagaimana yang telah direncanakan pada siklus I, namun terdapat beberapa perubahan yang disusun berdasarkan hasil dari refleksi kegiatan siklus I sehingga perlu adanya

Adapun perubahan yang telah disusun kedalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang nantinya akan ada beberapa perubahan ataupun penambahan kegiatan dalam proses belajar mengajar yang diharapkan dapat memperbaiki hasil refleksi dari siklus I.

Kegiatan diklus II ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2018 mulai pukul 09.00-10.10 WIB di awali dengan kegiatan mengucapkan salam pembuka yang diucapkan dengan suara yang lantang oleh guru sehingga siswa pun turut menjawab dengan penuh semangat, dilanjutkan dengan kegiatan berdo'a sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas dilanjutkan dengan membacakan absensi guna mengetahui keadaan masing-masing siswa sekaligus mengetahui siswa yang tidak hadir. Siswa diajak untuk ice breaking E.S.T.E.L.E.M.I untuk mengasah konsenterasi. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan terdahulu mengenai unsur-unsur pembentuk narasi seperti apa yang dimaksud dengan tema, tokoh, alur, latar, serta amanat yang kemudian dijawab dengan mengangkat tangan dan menyebutkan satu persatu jawabannya, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu.

**Tabel 4.9**

| No. | Nama Siswa | Nama Kelompok            |
|-----|------------|--------------------------|
| 1.  | A.D.A.     | Kelompok Malin Kundang   |
| 2.  | A.A.P.L.   |                          |
| 3.  | D.H.U.F.   |                          |
| 4.  | K.N.       |                          |
| 5.  | M.F.U.A.   | Kelompok Ande-ande Lumut |
| 6.  | M.I.N.     |                          |
| 7.  | M.M.A.     |                          |
| 8.  | M.R.H.     |                          |
| 9.  | M.M.       | Kelompok Sangkuriang     |
| 10. | M.B.A.     |                          |
| 11. | M.R.       |                          |
| 12. | M.S.C      |                          |
| 13. | M.A.L.     | Kelompok Minakjinggo     |
| 14. | N.A.A.     |                          |
| 15. | N.R.       |                          |
| 16. | N.F.N.     |                          |
| 17. | N.A.S.     | Kelompok Ramayana        |
| 18. | R.M.A.L.   |                          |
| 19. | S.R.       |                          |
| 20. | S.A.N.     |                          |
| 21. | S.T.S.     | Kelompok Prambanan       |
| 22. | S.A.P.D.   |                          |
| 23. | S.D.M.     |                          |
| 24. | S.A.A.I    |                          |
| 25. | S.M.       | Kelompok Gajah Mada      |
| 26. | S.R.P.     |                          |
| 27. | R.S.S.     |                          |
| 28. | F.P.N.     |                          |
| 29. | A.P.P.     |                          |
| 30. | A.A.W.     |                          |



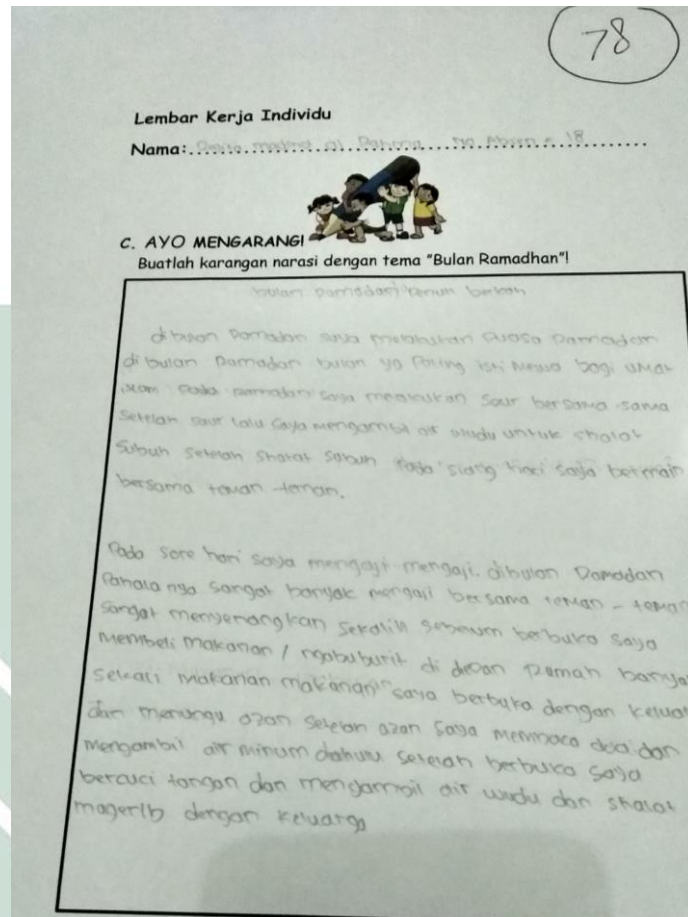




Hasil Mengarang Siswa Dengan Kategori Rendah Pada Siklus II

Untuk siswa yang mendapatkan nilai 78 dikategorikan pada nilai sedang. Perolehan tersebut hampir mendekati kategori tinggi pada siklus II ini. Rincian dari kategori rendah pada hasil kegiatan mengarang siswa yakni tetap pada penggunaan tanda baca yang kurang tepat, namun pada isi dari karangan yang telah mereka buat sudah memenuhi seluruh kriteria yang telah

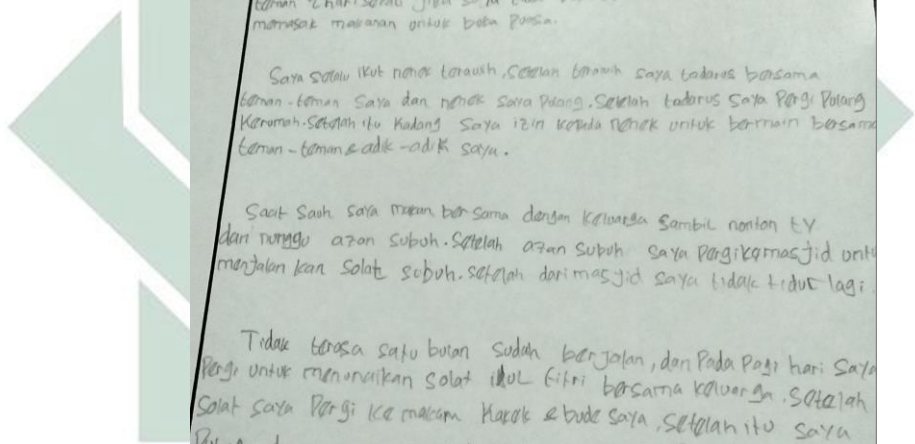
ditetapkan pada instrumen. Berikut merupakan gambar dari hasil mengarang siswa dengan kategori sedang.



**Gambar 4.12**

Hasil Mengarang Siswa Dengan Kategori Sedang Pada Siklus II

Untuk perolehan nilai 89 pada siklus II ini merupakan kategori untuk nilai tertinggi dan dapat dikatakan hampir sempurna. Perolehan nilai 89 ini diperoleh oleh siswa dengan pertimbangan bawa telah memenuhi seluruh kategori namun masih terdapat kekurangan dalam peletakan tanda baca sehingga tidak mencapai nilai yang benar-benar sempurna yaitu 90. Meskipun



Hasil Mengarang Siswa Dengan Kategori Tinggi Pada Siklus II

Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil karangannya yang kemudian akan diberikan tanggapan dari rekan sekelasnya, selanjutnya







Pada kegiatan ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesiasama seperti yang telah dilakukan sebelumnya pada siklus I, guru melakukan kegiatan observasi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe CIRC. Berikut ini adalah hasil dari observasi pada aktivitas guru dan siswa:

Berikut ini adalah hasil observasi akktivitas guru selama proses pembelajaran:

| No.                     | Aspek yang diamati                                          | Skor | Keterangan                                                         |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------|
| <b>kegiatan Pembuka</b> |                                                             |      |                                                                    |
| 1.                      | Guru mengucapkan salam pembuka                              | 4    | Guru mengucapkan salam dengan penuh semangat dan wajah yang ceria. |
| 2.                      | Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran | 4    | Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dengan khidmad    |
| 3.                      | Guru menanyakan kabar dan membaca absensi                   | 3    | Guru benar-benar menanyakan kabar siswa satu-persatu dan           |

| No.                  | Aspek yang diamati                                                                                                            | Skor | Keterangan                                                                                                                                                                               |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                                                                                                                               |      | memastikan keadaan siswa yang hadir benar-benar sehat.                                                                                                                                   |
| 4.                   | Guru mengajak <i>icebreaking</i> E.S.T.E.L.E.M.I                                                                              | 3    | Siswa semangat kembali untuk meneria pelajaran selanjutnya                                                                                                                               |
| 5.                   | Guru mereview pelajaran yang lalu dan mengaitkannya dengan pelajaran yang akan diajarkan                                      | 4    | Guru mengajak siswa untuk mengingat pelajaran mengenai menulis narasi dan siswapun menjawab dengan penuh semangat                                                                        |
| 6.                   | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran                                                                                         | 4    | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini sehingga seluruh siswa mengetahuinya                                                                                                 |
| <b>kegiatan Inti</b> |                                                                                                                               |      |                                                                                                                                                                                          |
| 7.                   | Guru membagi siswa kedalam kelompok                                                                                           | 4    | Siswa telah terbagi kedalam beberapa kelompok yang berjumlah 4-5 orang secara heterogen                                                                                                  |
| 8.                   | Guru memfasilitasi siswa dengan memperkenalkan cerita yang akan dibaca oleh siswa                                             | 4    | Guru memperkenalkan sekilas mengenai cerita yang akan siswa baca sehingga siswa dapat mengetahui gambaran besar dari cerita tersebut.                                                    |
| 9.                   | Guru menunjuk salah satu dari perwakilan setiap kelompok untuk membacakan teks cerita narasi secara bergantian di depan kelas | 3    | Guru mengintruksikan kepada seluruh siswa agar menyimak serta memperhatikan rekannya yang sedang membaca di depan kelas guna memberikan masukan jikalau terdapat kesalahan dalam membaca |
| 10.                  | Guru memfasilitasi siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur karangan narasi yang terdapat pada cerita                         | 4    | Siswa diajak untuk menyebutkan unsur-unsur pembentuk sebuah karangan melalui teks cerita tersebut. dan respon daripada siswa sangan atusias dan semangat                                 |
| 11.                  | Guru membimbing siswa untuk menemukan ide                                                                                     | 4    | Siswa secara berkelompok diintruksikan untuk                                                                                                                                             |

| No.                     | Aspek yang diamati                                                                                                             | Skor | Keterangan                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                         | pokok pada setiap paragraf yang terdapat pada teks cerita.                                                                     |      | menemukan ide pokok dari teks cerita tersebut dan menuliskannya pada lembar kerja yang telah dibagikan. Namun sedikit kurang kondusif dan ada yang suka menggoda rekan lainnya.                              |
| 12.                     | Guru mengintruksikan siswa secara individu untuk menulis sebuah karangan narasi dengan tema "Bulan Ramadhan".                  | 4    | guru memantau siswa dengan berkeliling kelas guna memastikan bahwa seluruh siswa dapat mengerjakan tugas individu tersebut dan mengantisipasi terjadinya saling menggoda pada saat pembelajaran berlangsung. |
| 13.                     | Guru mengintruksikan siswa untuk menulis sebuah karangan narasi berdasarkan komponen pembentuk narasi.                         | 4    | Siswa menuliskan sebuah karangan narasi berdasarkan unsur pembentuknya sebagaimana yang telah disampaikan sebelumnya                                                                                         |
| 14.                     | Guru membimbing siswa dalam mengevaluasi hasil karangan mereka secara berpasangan untuk mendapatkan tanggapan dengan rekannya. | 3    | siswa diajak untuk memberikan masukan terhadap hasil karya temannya yang telah dibacakan guna dijadikan sebagai bahan perbaikan                                                                              |
| 15.                     | Guru memfasilitasi siswa dengan memberikan evaluasi dan penguatan terhadap materi menulis narasi.                              | 3    | Siswa lebih mengerti dan faham kesalahan-kesalahan yang ada pada tulisan atau cerita yang telah mereka buat dengan mendengarkan penguatan dari guru.                                                         |
| 16.                     | Guru memfasilitasi siswa untuk menjawab hal-hal yang belum difahami terkait dengan materi.                                     | 4    | Siswa sangat antusias dalam menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami.                                                                                                                                     |
| <b>kegiatan Penutup</b> |                                                                                                                                |      |                                                                                                                                                                                                              |

$$\begin{aligned}\text{Nilai hasil observasi guru} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{70}{76} \times 100 \\ &= 92,10\end{aligned}$$
[illegible]

**Tabel 4.12**

| No.                     | Aspek yang diamati                                                                              | Skor | Keterangan                                                                                              |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kegiatan Pembuka</b> |                                                                                                 |      |                                                                                                         |
| 1.                      | Siswa menjawab salam pembuka                                                                    | 4    | Siswa sangat semangat dalam menjawab salam                                                              |
| 2.                      | Siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran                                                         | 4    | Seluruh siswa berdo'a sebelum pelajaran dimulai                                                         |
| 3.                      | Siswa menyampaikan kabar mereka dan diabsen                                                     | 3    | seluruh siswa siap mengikuti pelajaran dengan keadaan sehat                                             |
| 4.                      | Siswa melakukan <i>icebreaking</i> E.S.T.E.L.E.M.I                                              | 4    | siswa sangat antusias dalam kegiatan <i>ice breaking</i>                                                |
| 5.                      | Siswa mereview pelajaran yang lalu                                                              | 4    | Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan kondusif sebagai bahan review                                    |
| 6.                      | Siswa mengetahui tujuan pembelajaran                                                            | 3    | Semua siswa memperhatikan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran                                    |
| <b>Kegiatan Inti</b>    |                                                                                                 |      |                                                                                                         |
| 7.                      | Siswa terbentuk kedalam beberapa kelompok                                                       | 4    | Dengan tangkas siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi                                       |
| 8.                      | Siswa mengenal cerita yang akan dibaca                                                          | 3    | Terdapat salah satu siswa yang melamun pada saat guru memperkenalkan lembar cerita yang telah dibagikan |
| 9.                      | Siswa menyimak teks cerita yang dibacakan oleh rekannya yang sedang maju kedepan kelas          | 4    | Siswa menyimak secara kondusif                                                                          |
| 10.                     | Siswa secara berkelompok mengidentifikasi unsur-unsur karangan narasi yang terdapat pada cerita | 3    | Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing.                                                         |

| No.                     | Aspek yang diamati                                                                                                              | Skor | Keterangan                                                                                             |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11.                     | Dengan bimbingan guru siswa menemukan ide pokok pada setiap paragraf yang terdapat pada teks cerita.                            | 3    | Siswa mencari ide pokok dengan berdiskusi bersama kelompoknya                                          |
| 12.                     | Siswa secara individu menulis sebuah karangan narasi dengan tema "Bulan Ramadhan".                                              | 4    | Siswa mengerjakan tugas secara kondusif                                                                |
| 13.                     | Siswa menulis sebuah karangan narasi berdasarkan komponen pembentuk narasi.                                                     | 3    | Siswa menulis narasi yang mengandung unsur tema, tokoh, alur, amanat, dan latar                        |
| 14.                     | Siswa diintruksikan untuk menyimak rekannya yang maju ke depan kelas untuk membacakan hasil karangannya dan memberikan masukan. | 4    | Siswa antusias dalam memberikan masukan kepada rekannya yang membacakan hasil karyanya di depan kelas. |
| 15.                     | Siswa melakukan evaluasi serta penguatan terhadap materi menulis narasi.                                                        | 4    | Siswa melakukan evaluasi yang dibimbing oleh guru                                                      |
| 16.                     | Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum difahami                                                                              | 3    | Siswa menanyakan seluruh hal yang belum difahami                                                       |
| <b>Kegiatan Penutup</b> |                                                                                                                                 |      |                                                                                                        |
| 17                      | Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran                                                                              | 4    | Hasil pembelajaran tersimpulkan dengan baik                                                            |
| 18                      | Siswa mendapatkan penguatan serta motivasi kepada dari guru.                                                                    | 4    | siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru                                                 |
| 19                      | Siswa membaca do'a dan mengucapkan salam penutup.                                                                               | 3    | siswa menutup perjumpaan dengan berdo'a bersama dan menjawab salam dari guru                           |
| Jumlah skor             |                                                                                                                                 | 65   |                                                                                                        |

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwasannya hasil dari observasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mendapatkan skor 65 dari skor maksimal yakni 76. Jumlah nilai hasil observasi siswa telah mencapai 85,52 sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil tersebut telah memenuhi inikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya yakni 80.

Pada tahap ini guru kolaborator dan peneliti membandingkan hasil yang diperoleh dari siklus I dan II dari nilai ketuntasan menulis narasi maupun nilai dalam kegiatan ataupun proses pembelajaran. Disini dapat diketahui bahwasannya hasil daripada nilai menulis karangan narasi pada siklus II mencapai rata-rata 77,54 dengan presentase 83,87% sedangkan untuk hasil dari nilai observasi guru pada siklus II ini mencapai 92,10 dan untuk nilai oservasi siswa yakni 85,52 sehingga dapat disimpulkan bahwasannya perbaikan pada pembelajaran yang telah dilaksanakan dinyatakan berhasil karena sudah mencapai indicator kinerja yang telah ditetapkan.

Adapun ringkasan dari hasil penelitian pada siklus I dan II adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
Ringkasan Hasil Penelitian

| No. | Hasil Penelitian            | Siklus I | Siklus II | Peningkatan                                           |
|-----|-----------------------------|----------|-----------|-------------------------------------------------------|
| 1.  | Nilai rata-rata kelas       | 72,03    | 77,54     | Terjadi peningkatan sebesar 5, 51 poin pada siklus II |
| 2.  | Presentase ketuntasan siswa | 67,74%   | 83,87%    | Terjadi peningkatan sebesar 16,13% pada siklus II     |
| 3.  | Hasil observasi guru        | 76,31    | 92,10     | Terjadi peningkatan sbesar15,79 poin pada siklus II   |
| 4.  | Hasil observasi siswa       | 77,63    | 85,52     | Terjadi peningkatan sebesar 7,89 poin pada siklus II  |

## B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil daripada penelitian yang telah terpaparkan di atas, pembelajaran menulis narasi melalui model kooperatif tipe CIRS telah dilaksanakan dengan baik melalui adanya beberapa perbaikan pada setiap siklusnya sehingga hasil tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Berikut adalah hasdeskripsi dari hasil penelitian pada siklus I dan II:

### 3. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam meningkatkan keterampilan

**menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VB**

**MI Tanada Wadungasri Sidoarjo**

Adapun peningkatan aktifitas siswa yang terjadi yakni, pada kegiatan siklus I siswa memperoleh presentase 77,63 kemudian setelah adanya perbaikan mampu meningkat hingga mencapai presentase 85,52. Adanya peningkatan ini telah mampu menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya sehingga dapat dinyatakan bahwasannya rumusan masalah pertama telah mendapatkan jawabannya.

4. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dalam materi menulis karangan narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V B MI Tanada Wadungasri Sidoarjo

Berdasarkan hasil pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe CIRC yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus dapat membuktikan bahwasannya terdapat peningkatan diantara kedua tahapan tersebut. pada siklus I hasil dari pembelajaran siswa memperoleh rata-rata sebesar 72,03 kemudian menjadi meningkat setelah adanya perbaikan sehingga memperoleh rata-rata sebesar 77,54 Berikut adalah grafik dari hasil belajar siswa pada siklus I dan II.





agar tidak kelas menjadi kondusif pada saat mengerjakan tugas, kemudian guru hanya meminta perwakilan dari beberapa siswa saja yang membacakan teks cerita dengan suara yang lantang secara bergantian di depan kelas, guna memudahkan guru untuk memantau siswa yang kurang memperhatikan dan tidak menyimak bacaan temannya. Pada tahapan selanjutnya guru juga sering mengajak siswa untuk membayangkan peristiwa maupun kegiatan yang sering dilakukan pada saat bulan ramadhan sehingga dapat memberikan inspirasi kepada siswa dalam menuangkan gagasan yang hendak mereka sampaikan kedalam bahasa tulis.

Dengan adanya beberapa perbaikan ini telah mampu meningkatkan hasil dari proses pembelajaran menulis karangan narasi sehingga dapat dinyatakan bahwasannya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC berhasil.

**BAB V**  
**PENUTUP**

### A. SIMPULAN

Melihat hasil pembahasan yang telah diulas pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC telah dilaksanakan dengan baik, dengan adanya hasil yang telah dipaparkan sebelumnya dapat menjadi pembuktian bahwasanya hasil observasi kegiatan yang dilakukan terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai yang diperoleh dalam kegiatan observasi aktivitas guru sebesar 76,31 yang kemudian dapat meningkat pada siklus II yang mencapai 92,10 peningkatan ini terbilang cukup tinggi ini ternyata juga mempengaruhi hasil dari observasi aktivitas siswa yang semula pada siklus I sebesar 77,63 yang terbilang sudah baik meningkat pada siklus II menjadi 85,52. Hasil tersebut merupakan bukti bahwa pada proses pembelajaran yang terjadi antara aktivitas guru dan siswa dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.
2. Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC telah mencapai hasil yang baik, dibuktikan dengan adanya hasil daripada kegiatan Siklus I dan II telah mengalami peningkatan. Pada siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,03 dengan presentase sebesar 67,74%

Saran yang ingin disampaikan oleh peneliti pada hal ini baik bagi pembaca maupun bagi peneliti sendiri yakni sebagai berikut:

- [illegible]

abany, Tianto, Ibnu, Badar. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: PRENADA MEDIA GRO

s, Furqonul. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya.

aqi, Muhammad. et.al. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Surabaya : LAP

azah, M, Ali. 2014. *Perencanaan Dan strategi Pembelajaran M* (Depok: PT Raja Grafindo.

fiah, 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rafika Adit

anti, Mimin. 2010. *Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Pa* *Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.

a, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran (Y* PUSTAKA PELAJAR.

iantari, Rini, dkk. *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Media Ilmu.

andar. 2010. *langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Peng* *Profesi Guru*, Jakarta: RAJAWALI PERS.

- abany, Tianto, Ibnu, Badar. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: PRENADA MEDIA GRO
- s, Furqonul. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya.
- aqi, Muhammad. et.al. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Surabaya : LAP
- azah, M, Ali. 2014. *Perencanaan Dan strategi Pembelajaran M* (Depok: PT Raja Grafindo.
- fiah, 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rafika Adit
- anti, Mimin. 2010. *Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Pa* *Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- a, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran (Y* PUSTAKA PELAJAR.
- iantari, Rini, dkk. *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Media Ilmu.
- andar. 2010. *langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Peng* *Profesi Guru*, Jakarta: RAJAWALI PERS.

- Ardi, M. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindak Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: BUMI AKSARA.
- no. 2010. *Menulis Itu Mudah Panduan Praktis Menjadi Penulis*, Yogyakarta: Pustaka Populer Llis Yogyakarta
- nto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, KENCANA PREDA MEDIA GROUP.
- tno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmel Pustaka.
- na, Chabib. 2009. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pers
- Ma, 2014. *Penelitian Pendidikan*, Jember: JINSA P

Halimah, Andi. 2014. *Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Di Sd/Mi*. Sulawesi Selatan: Auladuna. Vol. 1, No. 1.

Muchlisin, Riadi. 2017. *Model Pembelajaran (CIRC) Cooperative Integrated Reading And Composition*  
<https://www.kajianpustaka.com/2017/10/model-pembelajaran-circ.html>, diakses 12 Maret 2018

Novika, Anggalia, dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dan Kemampuan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri Di Kabupaten Ngawi*. Surakarta: BASASTRA, Vol. I, No. 3.

Ramadhanti, Dina. 2017. *Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lembah Gumant*. Sumatera Barat: JURNAL GRAMATIKA. Vol. 3, No. 1.

Paripur, Alib Setya Widodo. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Think Talk Write Dengan Media Gambar Seri Padaa Siswa Kelas V B SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang*, Skripsi, (Semarang; Perpustakaan UNNES)